

## ABSTRAK

**Riswan Ramdhani Syahputra**, “*Manajemen Waktu Perspektif Al-Qur’an Dalam Peningkatan Produktivitas Hidup: Studi Tafsir Tematik*”. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Manajemen waktu dalam mengerjakan setiap kewajiban, hak atau pun keinginan yang ada pada segala bidang kehidupan manusia di dunia dengan tertata, sehingga tidak ada yang tertinggal salah satunya adalah suatu kewajiban bagi manusia. Namun demikian, pada kenyataannya masih menjadi permasalahan akan adanya orang-orang yang tidak dapat mengimbangi urusan dunia dengan akhiratnya, atau mengimbangi satu urusan dengan urusan lainnya yang sama-sama bersifat duniawi, dan ini tetap terjadi bahkan pada orang-orang yang paham akan manajemen waktu itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap penafsiran ayat-ayat tentang manajemen waktu, dengan memaparkan konsep manajemen waktu dari perspektif al-Qur’an, hingga menyelaraskannya dengan kehidupan manusia pada penerapan manajemen waktu dalam meningkatkan produktivitas hidup.

Kajian tafsir yang penulis terapkan pada penelitian ini adalah tafsir *maudlu’i* (tematik) yang disusun oleh Ahmad al-Sayyid al-Kumy, yang ditulis dan dilengkapi oleh Abdul al-Hayy al-Farmawi.

Metode yang penulis gunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kajian pustaka, dan teknik analisis data berupa deskriptif-analitis.

Hasil dan pembahasan term yang digunakan pada penelitian ini dengan tema manajemen waktu ada 7 lafaz dan 15 penyebutan, term *waqt* 1 kali, term *saa’ah* 2 kali, term *amadan* 1 kali, term *ajal* 8 kali, term *nahr* 1 kali, term *lail* 1 kali, dan term *’ashr* sebanyak 1 kali, tercantum dalam 13 surah yang tersebar di 17 ayat. Konsep manajemen waktu dalam al-Qur’an menjelaskan tentang sebab (dunia), batas (ajal), dan akibat (akhirat). Implementasi manajemen waktu dalam hidup akan sangat berdampak pada kualitas hidup setiap pelakunya. Pada teori Sedarmayanti dijelaskan bahwa produktivitas menyangkut dua hal penting, yakni keinginan dan upaya untuk mencapai peningkatan produktivitas hidup dan setiap bidang penghidupan. Manajemen waktu akan berdampak besar pada segala bidang, implementasinya dapat digunakan dalam meningkatkan produktivitas bekerja sebagaimana dalam QS. an-Naba: 11 dan QS. Luqman: 29, produktivitas belajar sebagaimana dalam surah Luqman: 29 lalu berorganisasi dan beribadah sebagai tugas utama manusia di dunia kepada Allah Swt sebagaimana dalam surah al-Ashr, an-Nisa: 103 serta seluruh kegiatan tersebut terus dievaluasi agar berdampak lebih baik lagi sebagaimana dalam surah al-An’am: 60.

**Keynote:** Manajemen Waktu, *Sa’aah*, *Ajal*, *Waqt*, *’Ashr*, *Amadan*, Produktivitas.